

BAB IV

METODE PENELITIAN

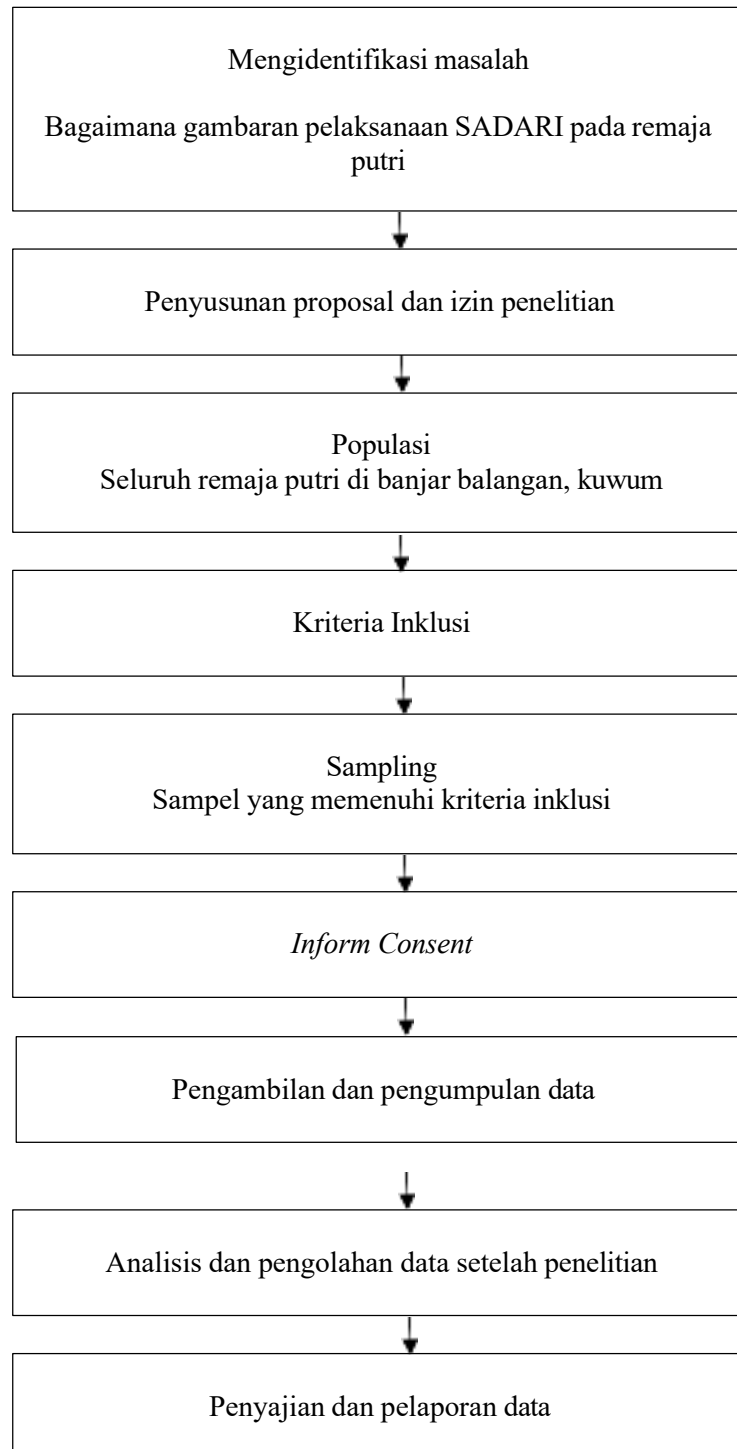
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat, melainkan untuk gambaran pelaksanaan SADARI pada remaja putri berdasarkan faktor-faktor dalam teori *Lawrence Green* dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah tahapan yang akan dilalui dalam penelitian agar penelitian menjadi terarah. Berikut merupakan tahapan alur penelitian:



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Banjar Balangan, Kuwum.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang telah digeneralisasikan oleh peneliti yang berupa objek atau subjek penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu kemudian digunakan untuk mengkaji guna dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang berada di banjar balangan, kuwum dengan jumlah 40 orang. Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
- 2) Remaja putri yang berusia 13-19 tahun.
- 3) Remaja putri yang telah menstruasi

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena alasan tertentu. Kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Remaja putri yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitiannya yaitu remaja putri di banjar balangan, kuwum.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 40 orang remaja putri di banjar balangan, kuwum.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan yaitu semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan total sampel yang berjumlah 40 orang.

4. Cara Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang disebut *total sampling* yang akan diterapkan dalam penelitian. Penelitian menggunakan teknik *total sampling* maka besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono 2023). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yaitu 40 orang remaja putri di banjar balangan, kuwum. Dengan menggunakan *total sampling*, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan SADARI berdasarkan faktor *predisposing* menurut teori *Lawrence Green* tanpa ada resiko bias pemilihan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang digunakan dalam studi ini berasal dari data primer melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Setelah semua kuesioner dibagikan, peneliti kemudian mengumpulkan data.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Administrasi

Prosedur pengajuan izin sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat persetujuan etik dengan Nomer : DP.04.02/F.XXIV.26/152/2026 yang keluar pada 24 Februari 2026.
- 2) Membawa surat rekomendasi dari institusi ke Kepala Dinas Banjar Balangan. Dengan Nomer : PP.06.02/F.XXIV.14/0643/2026 pada tanggal 19 Februari 2026.
- 3) Bertemu Kepala Dinas Banjar Balangan dan meminta izin untuk penelitian.
- 4) Mendapatkan surat keterangan untuk melakukan penelitian di Banjar Balangan. Yang keluar pada tanggal 02 Maret 2026.

b. Persiapan

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti meminta daftar nama remaja putri oleh Kepala Dinas Banjar Balangan.

c. Pelaksanaan

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal yang berlangsung dari bulan Januari 2026 hingga penyusunan skripsi yang dilakukan pada bulan Maret 2026. Responden berkumpul di Balai Banjar Balangan Kuwum untuk mengikuti penelitian. Peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, serta menyampaikan alur penelitian, dan mempersilahkan responden untuk bertanya. Kuesioner yang sudah diinput kedalam *google form* kemudian disebar ke responden. Sebelum mengisi kuesioner di *google form* peneliti menjelaskan cara mengisinya serta memberikan fasilitas apabila responden mengalami kesulitan ketika mengisi kuesioner. Waktu pengisian kuesioner selama 10 menit. Setelah

semua responden mengisi *google form*, peneliti memberikan sosialisasi singkat terkait kanker payudara dan SADARI.

d. Pengecekan

Responden yang sudah selesai mengisi *google form* diminta untuk melihat kembali apakah semua bagian kuesioner sudah lengkap, lalu mengirimkan jawaban kuesioner. Peneliti kembali memeriksa hasil di *google form* untuk memastikan identitas dan seluruh pertanyaan telah dijawab.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah perangkat yang digunakan dalam penelitian yang memenuhi standar dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan pengukuran, uji reliabilitas memastikan bahwa kuesioner dapat memberikan jawaban yang stabil dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu (Puspasari and Puspita 2022).

Kuesioner tersebut menggunakan kuesioner yang sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Kadek Laras Suyanti Putri dengan penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara.

Penelitian ini, menggunakan dua instrumen yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Kuesioner tersebut terlebih dahulu melewati proses pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengevaluasi kesesuaian butir-butir pertanyaan yang dipakai dalam menilai variabel pengetahuan dan sikap. Pengujian validitas pada variabel pengetahuan dilakukan dengan menerapkan metode korelasi *Product Moment Pearson* pada 40 orang responden. Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah responden 40 adalah 0,35. Sebuah item dianggap valid jika nilai

r hitungnya $\geq r$ tabel (0,35). Kemudian pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengecek tingkat konsistensi dari kuesioner tersebut dengan penggunaan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil dari pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,62. Nilai ini lebih tinggi dari batas minimal reliabilitas yang ditetapkan yaitu 0,60 sehingga bisa disimpulkan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik dan layak dipakai untuk mengumpulkan data. Pengujian validitas untuk variabel sikap dilakukan dengan cara memakai metode korelasi *Product Moment Pearson* yang melibatkan 40 responden. Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% untuk 40 orang responden adalah 0,355. Suatu item dianggap valid jika nilai r hitungnya $\geq$ dengan r tabel (0,355). Dari hasil perhitungan, dari 19 item pernyataan yang diuji, ada 15 item yang bisa dianggap valid dan 4 item yang tidak valid. Item yang tidak valid adalah P8, P10, P13, dan P19, karena nilai r hitungnya lebih kecil dari 0,355. Sementara itu, item P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P9, P11, P12, P14, P15, P16, P17, dan P18 memiliki nilai r hitung yang lebih besar atau sama dengan 0,355 sehingga dianggap valid dan bisa digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk melihat seberapa konsisten instrumen yang digunakan dengan cara *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,745. Nilai ini lebih tinggi dari angka minimum reliabilitas yang ditentukan, yaitu 0,60, jadi bisa disimpulkan bahwa alat kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data diolah sesuai beberapa tahapan, yaitu :

a. Pengeditan (*editing*)

Data yang dikumpulkan menggunakan Microsoft Excel 2021, dan kemudian diperiksa kelengkapannya

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah mengedit kuesioner, selanjutnya melakukan pengkodean pada data dengan mengganti nomer, sehingga lebih mudah untuk menambah data ke Microsoft Excel.

- 1) (Wulandari 2019) menyatakan bahwa Umur : kode 1 = <17 tahun, kode 2 = ≥ 17 tahun
- 2) (Ketenagakerjaan dkk. 2019) menyatakan bahwa Pekerjaan orang tua/wali: kode 1= bekerja, kode 2= tidak bekerja
- 3) (Statistik 2023) menyatakan bahwa Pendidikan orang tua/wali: kode1 = pendidikan dasar, kode 2 = pendidikan menengah, kode 3 = pendidikan tinggi.
- 4) Pengetahuan: kode 1=baik, kode 2= cukup, kode3= kurang.
- 5) Sikap : kode1= positif, kode 0=negatif.

c. *Skoring*

Skoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap butir pernyataan yang mengukur aspek pengetahuan dan sikap melalui instrumen kuesioner. Setiap jawaban yang benar akan diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

d. Data Entry

Dalam kolom yang sudah tersedia, tambahkan semua data atau jawaban responden.

e. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukan, selanjutnya dicek kembali untuk memeriksa apakah

ada kesalahan kode.

f. **Tabulasi**

Data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian dan dimasukkan ke dalam tabel. Data penelitian terdiri dari narasi dan tabel yang akan diolah secara sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Metode perhitungan dengan rumus untuk menghitung persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase responden dengan kategori tertentu

f : Jumlah responden dengan kategori tertentu

n : Jumlah keseluruhan responden

G. Etika Penelitian

Semua studi yang berhubungan dengan kesehatan yang menggunakan manusia sebagai objek penelitian harus mengikuti tiga aturan etika ini.

a. Saling menghargai, bertujuan untuk menghormati kebebasan orang untuk membuat keputusan sendiri dan melindungi kelompok yang lemah atau membutuhkan perlindungan.

b. Melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan. Prinsip melakukan hal yang baik berarti memberikan lebih banyak manfaat dan mengurangi kemungkinan bahaya yang bisa terjadi.

- c. Prinsip keadilan etika menekankan bahwa setiap orang berhak mendapatkan sesuatu sesuai haknya, yang berarti semua orang harus mendapatkan bagian yang seimbang dan adil.